HUBUNGAN UMUR, PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA DI RT 48 KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANGTAHUN 2018

Adelina Pratiwi
STIKES 'Aisyiyah Palembang Program Studi DIII Kebidanan
Email: adelina.pratiwi.s.st@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pubertas adalah proses kematangan dan pertumbuhan yang terjadi ketika organ-organ reproduksi mulai berfungsi dan karakteristik seks sekunder mulai muncul. **Penelitian ini bertujuan**: untuk mengetahui hubungan antara umur, pendidikan dan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada remaja di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang tahun 2017. **Metode penelitian:** survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* terhadap sampel yang diambil ibu yang mempunyai anak remaja baik putra maupun putri dengan populasi sebanyak 111 kepala keluarga dan sampel sebanyak 32 responden. **Hasil penelitan:** pada variabel umur didapatkan hubungan antara umur dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak dengan hasil p-*value* 0,030 < α 0,05. Pada variabel pendidikan ibu, p-*value* 0,014 < α 0,05 juga didapatkan hasil berhubungan. Sedangkan pada variabel pengetahuan, juga didapatkan hasil berhubungan dengan upaya memeprsiapkan masa pubertas pada anak dengan p-*value* 0,002 < α 0,05. **Saran:** agar petugas kesehatan terutama bidan lebih banyak memberikan penyuluhan atau konseling secara terbuka kepada setiap ibu-ibu yang datang ke posyandu di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I sehingga mendapatkan informasi mengenai manfaat dan pentingnya upaya dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak.
Kata Kunci Pubertas pada Anak, Umur, Pendidikan dan Pengetahuan

ABTRACT

Background Puberty is a process of maturity and growth that occurs when the reproductive organs begin to function and secondary sex characteristics begin to emerge. Data obtained from RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu District Seberang Ulu I Palembang City, in 2017 from 111 head of family from january-october number of adolescents as much as 32 soul. **This research** this study aims to determine the relationship between age, education and knowledge of mothers about adolescent reproduction health with efforts to prepare for puberty in adolescents in RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu District Seberang Ulu I Palembang in 2017. This research is an analytic survey research with Cross Sectional approach. **Research methods** Sampling was done by non random sampling technique to the samples taken by mothers who have teenagers both sons and daughters with a population of 111 heads of households and a sample of 32 respondents.In the age variables found the relationship between age with efforts to prepare for puberty in children with p-value 0,030 < α 0,05. In maternal education variable, p-value 0,014 <α 0,05 also got related result. While on the variable of knowledge, also got result relate to effort memeprsiapkan puberty in child with p-value 0,002 <α 0,05. **It is recommended** that health workers, especially midwives, give more counseling or counseling to every mother who comes to posyandu in RT 48 3-4 Ulu Sub District of Seberang Ulu I Sub district so get information about the benefits and importance of effort in preparing puberty for children.

Keywords **:** Puberty on Children, Age, Education and Knowledge

PENDAHULUAN

Remaja adalah harapan suatu bangsa, karena masa depan bangsa ditentukan oleh keadaan remaja saat ini. Remaja yang sehat adalah remaja yang produktif dan kreatif sesuai dengan tahap dan fase perkembanganya. Maka dari itu pemahaman terhadap tumbuh kembang remaja menjadi sangat penting untuk menilai keadaan remaja (Retnowati,2008).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar sperlima dari penduduk dunia merupakan remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja umur 10-19 tahun sekitar 15% populasi. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya 60% dari penduduk dunia, seperlimanya merupakan remaja umur 10-19 tahun (Soetjiningsih, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Pemuda Indonesia, pada tahun 2014 dari 252.035.65 (100%) total penduduk Indonesia yang berada pada usia remaja sebanyak 76,68 juta jiwa (30,42%), pada tahun 2015 jumlah remaja sebanyak 66 juta jiwa (27%) dari total penduduk di Indonesia (Statistik Pemuda Indonesia, 2015). Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan pada tahun 2016 jumlah remaja di Indonesia sebanyak 22.577.094 jiwa dari total penduduk 258.704.986 jiwa (Dinas Kesehatan Indonesia, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada tahun 2014 jumlah penduduk Sumatera Selatan yaitu 7.941.495 jiwa dari total penduduk tersebut 9,71% adalah remaja dimana remaja laki-laki sebesar 9,38% dan remaja perempuan sebesar 9,24%. Tahun 2015 dari 749.727 jumlah remaja di Sumatera Selatan 383.908 adalah remaja laki-laki dan 365.819 adalah remaja perempuan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2015). Tahun 2016 dari 8.160.901 jiwa penduduk 2.399.575 merupakan remaja, dimana 1.197.130 jiwa adalah remaja laki-laki dan 1.142.445 adalah remaja perempuan (Dinas Kesehatan Indonesia, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2014 jumlah remaja sebanyak 132.649 jiwa, dari total penduduk tersebut 68.306 merupakan remaja laki-laki dan 64.343 merupakan remaja perempuan. Tahun 2015 dari 69.289 jiwa total remaja 65.232 merupakan remaja laki-laki dan 134.521 merupakan remaja perempuan, dan pada tahun 2016 dari 70.495 jiwa total remaja laki-laki sebanyak 67.438 jiwa dan remaja

perempuan sebanyak 135.535 (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, pada tahun 2014 dari 88 kepala keluarga jumlah remaja sebanyak 26 jiwa. Tahun 2015 dari 90 kepala keluarga jumlah remaja sebanyak 27 jiwa, tahun 2016 dari 96 kepala keluarga jumlah remaja sebanyak 30 jiwa dan pada tahun 2017 dari 111 kepala keluarga dari bulan januari-oktober jumlah remaja sebanyak 32 jiwa (Data RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 2017).

Berdasarkan data dan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Umur, Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Memeprsiapkan Masa Pubertas pada Remaja di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2017".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survey analitik, desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak remaja baik putra maupun putri di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang yang berjumlah 32 responden, tehnik pengambilan sample menggunakan *Accidental Sampling.* Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018 di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Teknik pengumpulan data dengan data primer, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder, yaitu didapat dari arsip yang ada di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Pengolahan data yang digunakan dengan data primer melalui langkah-langkah, yaitu pengeditan data, pengolahan, tabulasi, entri data, pembersihan data, serta Analisis data dengan teknik analisis univariat dan bivariat, dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Univariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa univariat terhdap variabel umur, pendidikan, pengetahuan, dan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variabel Menurut Umur, Pendidikan, Pengetahuan, dan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2018

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Umur		
	- Muda	20	62,5
	- Tua	12	37,5
	Jumlah	32	100
2.	Pendidikan		
	- Tinggi	17	53,1
	- Rendah	15	46,9
	Jumlah	32	100
3.	Pengetahuan		
	- Baik	19	59,4
	- Kurang Baik	13	40,6
	Jumlah	32	100
4.	Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak		
	- Ya	19	59,4
	- Tidak	13	40,6
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 32 responden, variabel umur ibu menunjukkan responden yang umurnya tergolong muda sebesar 20 (62,5%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang umurnya tergolong tua sebesar 12 (37,5%) responden, distribusi frekuensi variabel pendidikan ibu menunjukkan bahwa dari 32 responden responden yang mempunyai pendidikannya tinggi sebesar 17 (53,1%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang pendidikannya rendah sebesar 15 (46,9%) responden, distribusi frekuensi variabel pengetahuan menunjukkan bahwa responden yang mememiliki pengetahuannya baik sebesar 19 (59,4%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuannya yang kurang baik sebesar 13 (40,6%) responden, dan distribusi frekuensi variabel upaya ibu dalam mempersipakan masa pubertas pada anak menunjukkan bahwa ibu yang ikut andil dalam masa pubertas anaknya sebesar 19 (59,4%) responden lebih

besar dibandingkan ibu yang tidak ikut andil dalam masa pubertas anaknya sebesar 13 (40,6%) responden.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa bivariat terhdap hubugan antara variabel independen dengan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hubungan antara Variabel Independen Dengan Dependen

Variabel	Upaya Ibu dalam Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak		Total	*P value*
	Ya	Tidak		
1) Umur				
Muda	15 75,0	5 25,0%	20 100%	*0,030*
Tua	4 33,3%	8 66,7%	12 100%	
2) Pendidikan				
Tinggi	14 82,4%	3 17,6%	17 100%	*0,014*
Rendah	5 33,3%	10 66,7	15 100%	
3) Pengetahuan				
Baik	16 84,2%	3 15,8%	19 100%	*0,002*
Kurang Baik	3 23,1%	10 76,9%	13 100%	

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara Umur dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 32 responden, ibu yang umurnya tergolong muda sebesar 20 (62,5%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang umurnya tergolong tua sebesar 12 (37,5%) responden.

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan ibu yang umurnya muda dan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 15 (75,0%) responden, sedangkan dari 12 responden di dapatkan ibu yang umurnya tua dan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 4 (33,3%) responden. Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square*

didapatkan *pvalue* = 0.030. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan upaya ibu dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2017.

Umur Ibu adalah rentang hidup seseorang yang dimulai dari lahir kemudian dinyatakan dengan tahun (Prawirohardjo, 2013).

Umur berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak, ibu yang umurnya terkategorikan ideal untuk sudah mempunyai anak cenderung lebih tahu bagaimana mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dibandingkan dengan ibu yang umurnya belum cukup ideal. Ibu yang umurnya sudah ideal menikah dan mempunyai anak akan cenderung lebih matang cara berpikirnya dan lebih memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menghadapi masa pubertas anak dibandingkan dengan ibu yang umurnya belum ideal untuk menikah dan mempunyai anak (Savitri dkk, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kamidah (2012), tentang Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak. Hasil penelitian berdasarkan data karakteristik menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki umur antara 31-40 tahun sebanyak 57%.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti berpendapat bahwa responden yang umurnya tergolong muda akan lebih berperan dan ikut andil dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dikarenakan ibu tersebut lebih banyak memiliki pengetahuan mengenai persiapan pada masa pubertas anak sehingga dia akan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya. Umur muda dikategorikan yang masih produktif dalam menerima informasi mengenai upaya dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak dimana ibu yang memiliki usia muda akan lebih mudah menerima informasi sehingga akan menambah pengetahuan ibu dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dan ibu akan berupaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya.Selain itu juga umur ibu yang muda akan cenderung lebih protektif kepada anaknya dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya karena ibu yang berada di umur yang muda dan telah mempunyai anak yang remaja akan lebih banyak mempersiapkan diri ketika anaknya akan memasuki masa pubertas

sebagai upaya pencegahan terjadinya penyimpangan seks.

2. Hubungan antara Pendidikan dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 32 responden, ibu yang mempunyai pendidikan yang tinggi sebesar 17 (53,1%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang pendidikannya rendah sebesar 15 (46,9%) responden.

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 17 responden di dapatkan ibu yang pendidikannya tinggi dan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 14 (82,4%) responden, sedangkan dari 15 responden ibu yang berpendidikan rendah dan ikut andil dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 5 (33,3%) responden. Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan *pvalue* = 0.014. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan upaya ibu dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2017.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi (Notoatmodjo, 2012).

Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk makin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Kamidah (2012), tentang Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak. Hasil penelitian berdasarkan data karakteristik menunjukkan sebagian besar responden yang berpendidikan SMP sebanyak 37%.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti berpendapat bahwa responden yang memiliki pendidikan tinggi akan mempengaruhi ibu tersebut akan ikut andil atau tidak dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dikarenakan dengan pendidikan yang tinggi ibu tersebut mempunyai pola pikir yang cukup baik dalam memberikan

pendidikan mengenai masa pubertas kepada bayinya. Tingkat pendidikan ibu menjadi penentu mudah tidaknya dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh tentang upaya dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya. Maka hal inilah mengapa pendidikan ibu mempengaruhi tentang upaya dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seorang ibu maka dia akan memiliki banyak pengetahuan dan dia akan lebih matang dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya agar ketika anaknya memasuki masa pubertas tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan.

3. Hubungan antara Pengetahuan dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 32 responden, ibu yang memiliki pengetahuannya baik sebesar 19 (59,4%) responden lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuannya yang kurang baik sebesar 13 (40,6%) responden.

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 19 responden di dapatkan ibu yang pengetahuannya baik dan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 16 (84,2%) responden, sedangkan dari 13 responden yang pengetahuannya kurang baik dan ikut andil dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya sebanyak 3 (23,1%) responden. Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan *pvalue* = 0.002. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya ibu dalam mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Tahun 2017.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Pengindraan panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Lestari, 2015).

Pengetahuan berhubungan erat dengan ibu, ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup akan cenderung lebih tenang dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya. Berbeda dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang, dia akan merasa gelisah dalam mempersiapkan masa pubertas anaknya (Savitri, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saptowati (2012), tentang Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Mempersiapkan

Masa Pubertas pada Anak. Hasil uji penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak dengan nilai *p.value* = 0,000 < nilai α = 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti berpendapat bahwaresponden yang memiliki pengetahuan yang baik akan ikut andil dalam mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dikarenakan ibu tersebut mendapatkan informasi dari poster dan melihat penyuluhan ataupun demonstrasi dari tenaga kesehatan mengenai persiapan pada masa pubertas anak. Cukup baiknya tingkat pengetahuan responden mengenai kesehatan reproduksi adalah suatu yang wajar, mengingat semakin banyaknya sumber untuk memperoleh informasi yaitu dengan tersedianya berbagai sumber informasi, berupa media cetak maupun elektronik. Para ibu akan lebih muda mendapat informasi yang mereka butuhkan, maka hal inilah yang memberikan motivasi pada ibu untuk ikut andil dalam menyiapkan masa pubertas pada anaknya.Pengetahuan yang baik akan membuat ibu lebih paham dalam upaya mempersiapkan masa pubertas pada anaknya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik. Ibu yang berpengetahuan baik akan ikut andil pada masa pubertas anaknya berbeda dengan ibu yang pengetahuannya kurang baik, ia akan lebih cenderung untuk diam ketika anaknya telah memasuki masa pubertas karena merasa tabuh jika akan membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan masa pubertas pada anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan upaya ibu mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang tahun 2018 dengan p-*value* 0,030 < α 0,05.
2. Adahubungan yang bermakna antara pendidikan dengan upaya ibu mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang tahun 2018 dengan p-*value* 0,014 < α 0,05.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya ibu mempersiapkan masa pubertas pada anak di RT 48 Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang tahun 2018 dengan p-*value* 0,002 < α 0,05.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutandilan ibu dalam mempersipakan masa pubertas pada anaknya masih sangat rendah, sehingga :

1. Diharapkan kepada ketua RT 48 agar memberikan himbauan kepada masyarakatnya untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan yang ada di RT seperti jika ada petugas kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan mengenai upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak sebagai tambahan informasi bagi orang tua yang mempunyai anak remaja dan bisa ikut andil ketika anak nya telah masuk masa pubertas.
2. Diharapkan kepada warga agar berperan aktif dan ikut serta ketika ada kegiatan di lingkungan tempat tinggal untuk menambah wawasan dan informasi.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin*. (https://palembangkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/13), diakses tanggal 12 November 2017.
2. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin*. (https://sumsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/285), diakses tanggal 12 November 2017.
3. Dewi dan Kamidah. 2012. *Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak*. (http://download.portalgaruda.org/article.php?article=119517&val=5466), diakses tanggal 10 November 2017.
4. Dinas Kesehatan RI. 2016. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. (http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20%20smaller%20size%20-%20web.pdf), diakses tanggal 12 November 2017.
5. Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
7. Prawirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
8. Retnowati. 2008. (http://eprints.ums.ac.id/30953/2/BAB_I.pdf), diakses tanggal 10 November 2017.

9. Saptowati, Dewi. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak*. (https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/43046/Hubungan-Pengetahuan-Ibu-Tentang-Kesehatan-Reproduksi-Remaja-Dengan-Upaya-Mempersiapkan-Masa-Pubertas-Pada-Anak), diakses tanggal 10 November 2017.
10. Savitri, dkk. 2015. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
11. Soetjiningsih. 2010. (http://eprints.ums.ac.id/37430/5/BAB%201.pdf), diakses tanggal 12 November 2017.\
12. Statistik Pemuda Indonesia. 2015. *Katalog Statistik Pemuda Indonesia*. (https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik%20Pemuda%20Indonesia%202014.pdf), diakses tanggal 12 November 2017.